سُورَةُ غَافِر

Suratu Ghāfir

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

حمٓ ① تَنزِيلُ ٱلْكِتَٰبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ ② غَافِرِ

Yang meng-ampuni	2	Maha Mengetahui	Maha-perkasa	Alloh	dari	Al-Kitab	Ditu-runkan	1	Ĥā Mi̅m

Ĥā Mi̅m (1) Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil `alīm (2) Ghāfiridz

ٱلذَّنۢبِ وَقَابِلِ ٱلتَّوْبِ شَدِيدِ ٱلْعِقَابِ ذِى ٱلطَّوْلِ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ

Dia	ke-cuali	Tuhan	tidak ada	karunia	yang me-miliki	hukuman/ siksaan	sangat keras	tobat	dan yang menerima	dosa

dzambi waqābilit taubi syadīdil `iqābi dzith thauli lā-ilāha illā huwa

إِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ ③ مَا يُجَٰدِلُ فِىٓ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟

mereka kafir	orang-orang yang	ke-cuali	Alloh	ayat-ayat	pada/ tentang	memper-debatkan	Tidak (ada yang)	3	tempat kembali	kepada-Nya

ilaihil mashīr (3) Mā yujādilu fi̅ āyātil lāhi illal ladzīna kafarū

فَلَا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِى ٱلْبِلَٰدِ ④ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ

kaum	sebelum mereka	Telah men-dustakan	4	negeri/ kota	da-lam	keberhasilan usaha mereka	kamu tertipu	maka ja-nganlah

falā yaghrurka taqallubuhum fil bilād (4) Kadz-dzabat qablahum qaumu

نُوحٍ وَٱلْأَحْزَابُ مِنۢ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍۭ بِرَسُولِهِمْ

dengan rasul mereka	umat	tiap-tiap	dan menu-ju / berniat	sesudah mereka	dari	dan golongan yang bersekutu	Nuh

nūĥiw wal-aĥzābu mim ba`dihim wahammat kullu ummatim birasūlihim

لِيَأْخُذُوهُ وَجَٰدَلُوا۟ بِٱلْبَٰطِلِ لِيُدْحِضُوا۟ بِهِ ٱلْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ

maka Aku azab mereka	kebe-naran	dengan-nya	untuk menggugur-kan/ melenyapkan	dengan yang batil	dan mereka membantah	untuk mereka menangkapnya

liya^{k}khudzūhu wajādalū bilbāthili liyud-ĥidhū bihil ĥaqqa fa-akhadztuhum

فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ⑤ وَكَذَٰلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى

atas	Tuhan kamu	kalimat/ ketetapan	telah pasti	Dan demi-kianlah	5	hukuman (-Ku)	ada-lah	maka ba-gaimana

fakaifa kāna `iqāb (5) Wakadzālika ĥaqqat kalimatu rabbika `alal

ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّهُمْ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ⑥ ٱلَّذِينَ يَحْمِلُونَ ٱلْعَرْشَ

`Arsy	mereka memikul	(malaikat-2) yang	6	api/ neraka	penghuni	bahwa sung-guh mereka	mereka kafir	orang-2 yang

ladzīna kafarū annahum ash-ĥābun nār (6) Alladzīna yaĥmilūnal `arsya

وَمَنْ حَوْلَهُۥ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِۦ وَيَسْتَغْفِرُونَ

dan mereka me-mintakan ampunan	kepa-da-Nya	dan mereka beriman	Tuhan mereka	dengan memuji	mereka bertasbih	sekitarnya/ sekelilingnya	dan siapa yang (malaikat)

waman ĥaulahū yusabbiĥūna biĥamdi rabbihim wayu^{k}minūna bihī wayastaghfirūna

لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَىْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا

dan ilmu	rahmat	sesuatu	segala	luas/ meli-puti Engkau	Tuhan kami	mereka beriman	bagi orang-orang yang

lilladzīna āmanū rabbanā wasi`ta kulla syai-ir raĥmataw wa`ilman

GHĀFIR
(Yang Mengampuni)
Surah ke-40
85 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā Mi̅m.
2. Diturunkan Kitab ini (Al Qurān) dari Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,
3. Yang Mengampuni dosa dan Menerima tobat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya-lah tempat kembali (semua makhluk).
4. Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Alloh, kecuali orang-orang yang kafir. Maka janganlah kamu tertipu dengan keberhasilan usaha mereka dalam negeri.
5. Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?
6. Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan azab Tuhanmu terhadap orang-orang kafir, karena sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.
7. (Malaikat-malaikat) yang memikul `Arsy dan malaikat yang berada di sekeliling `Arsy bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,

8. ya Tuhan kami, masukkanlah mereka ke dalam surga `Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,
9. dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".
10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Alloh (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir".
11. Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"
12. Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Alloh saja disembah. Dan kamu percaya apabila Alloh dipersekutukan. Maka putusan (sekarang ini) adalah pada Alloh Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
13. Dialah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezeki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang mau kembali (kepada Alloh).



فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ٧

٧	الْجَحِيمِ	عَذَابَ	وَقِهِمْ	سَبِيلَكَ	وَاتَّبَعُوا	تَابُوا	لِلَّذِينَ	فَاغْفِرْ
7	neraka yang menyala-2	(dari) azab	dan peliharalah mereka	jalan-Mu	dan mereka mengikuti	mereka bertobat	bagi orang-orang yang	maka ampunilah

faghfir lilladzīna tābū wattaba`ū sabīlaka waqihim `adzābal jaĥīm (7)



رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّٰتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَّهُمْ وَمَنْ صَلَحَ

صَلَحَ	وَمَنْ	وَعَدْتَّهُمْ	الَّتِي	عَدْنٍ	جَنَّٰتِ	وَأَدْخِلْهُمْ	رَبَّنَا
berbuat baik/saleh	dan orang	Engkau janjikan kepada mereka	yang	`Adn	surga	dan masukkan-lah mereka	Tuhan kami

Rabbanā wa-adkhilhum jannāti `adninil latī wa`attahum waman shalaĥa



مِنْ ءَابَآئِهِمْ وَأَزْوَٰجِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ إِنَّكَ أَنتَ الْعَزِيزُ

الْعَزِيزُ	أَنتَ	إِنَّكَ	وَذُرِّيَّٰتِهِمْ	وَأَزْوَٰجِهِمْ	ءَابَآئِهِمْ	مِنْ
Maha-perkasa	Engkau	sungguh (Engkau)	dan keturun-an mereka	dan istri-istri mereka	bapak-bapak mereka	dari/di antara

min ābā-ihim wa-azwājihim wadzurriyyātihim innaka antal `azīzul



الْحَكِيمُ ٨ وَقِهِمُ السَّيِّـَٔاتِ وَمَن تَقِ السَّيِّـَٔاتِ

السَّيِّـَٔاتِ	تَقِ	وَمَن	السَّيِّـَٔاتِ	وَقِهِمُ	٨	الْحَكِيمُ
kejahatan-kejahatan	Engkau pelihara	dan siapa yang	kejahatan-kejahatan	Dan peliharalah mereka	8	Maha-bijaksana

ĥakīm (8) Waqihimus sayyi-āt waman taqis sayyi-āti



يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ٩ إِنَّ

إِنَّ	٩	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	هُوَ	وَذَٰلِكَ	رَحِمْتَهُ	فَقَدْ	يَوْمَئِذٍ
Sesung-guhnya	9	yang besar	keuntungan/kemenangan	ia	dan demi-kian itu	Engkau telah merahmatinya	maka sungguh	pada hari itu

yauma-idzin faqad raĥimtah wadzālika huwal fauzul `azhīm (9) Innal



الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادَوْنَ لَمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِن مَّقْتِكُمْ

مَّقْتِكُمْ	مِن	أَكْبَرُ	اللَّهِ	لَمَقْتُ	يُنَادَوْنَ	كَفَرُوا	الَّذِينَ
kebencian kalian	dari-pada	lebih besar	Alloh	sungguh kemur-kaan/kebencian	mereka diseru	mereka kafir	orang-orang yang

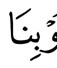
ladzīna kafarū yunādauna lamaqtul lāhi akbar mim maqtikum



أَنفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَٰنِ فَتَكْفُرُونَ ١٠

١٠	فَتَكْفُرُونَ	الْإِيمَٰنِ	إِلَى	تُدْعَوْنَ	إِذْ	أَنفُسَكُمْ
10	lalu kali-an ingkar	iman	ke-pada	kalian diseru	ketika/karena	diri kalian sendiri

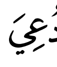
anfusakum idz tud`auna ilal Īmāni fatakfurūn (10)



قَالُوا رَبَّنَآ أَمَتَّنَا اثْنَتَيْنِ وَأَحْيَيْتَنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا

بِذُنُوبِنَا	فَاعْتَرَفْنَا	اثْنَتَيْنِ	وَأَحْيَيْتَنَا	اثْنَتَيْنِ	أَمَتَّنَا	رَبَّنَآ	قَالُوا
dengan dosa-dosa kami	lalu kami mengakui	dua kali	dan Engkau hidupkan kami	dua kali	Engkau ma-tikan kami	Tuhan kami	Mereka berkata

Qālū rabbanā amattanats nataini wa-aĥyaitanats nataini fa`tarafnā bidzunūbinā



فَهَلْ إِلَىٰ خُرُوجٍ مِّن سَبِيلٍ ١١ ذَٰلِكُم بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ

دُعِيَ	إِذَا	بِأَنَّهُ	ذَٰلِكُم	١١	سَبِيلٍ	مِّن	خُرُوجٍ	إِلَىٰ	فَهَلْ
diseru/disembah	apa-bila	karena sungguh ia	Demi-kian itu	11	jalan	dari	keluar	untuk	maka adakah

fahal ilā khurūjim min sabīl (11) Dzālikum bi-annahū idzā du`iyal



اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ وَإِن يُشْرَكْ بِهِ تُؤْمِنُوا فَالْحُكْمُ لِلَّهِ

لِلَّهِ	فَالْحُكْمُ	تُؤْمِنُوا	بِهِ	يُشْرَكْ	وَإِن	كَفَرْتُمْ	وَحْدَهُ	اللَّهُ
bagi Alloh	maka hukum/keputusan	kalian percaya	dengan-Nya	disekutu-kan	dan jika	kalian kafir	sendiri-Nya	Alloh

lāhu waĥdahū kafartum wa-iy yusyrak bihī tu[k]minū falĥukmu lillāhil



الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ١٢ هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ ءَايَٰتِهِ وَيُنَزِّلُ

وَيُنَزِّلُ	ءَايَٰتِهِ	يُرِيكُمْ	الَّذِي	هُوَ	١٢	الْكَبِيرِ	الْعَلِيِّ
dan Dia me-nurunkan	tanda-tanda-Nya	memperlihatkan kepada kalian	(Dia) yang	Dia	12	Maha-besar	Maha-tinggi

`aliyyil kabīr (12) Huwal ladzī yurīkum āyātihī wayunazzilu

لَكُمْ	مِّنَ	السَّمَآءِ	رِزْقًا ۗ	وَمَا	يَتَذَكَّرُ	اِلَّا	مَنْ	يُّنِيْبُ	﴿١٣﴾
untuk kalian	dari	langit	rezeki	dan tidak	mendapat pelajaran	ke-cuali	orang yang	kembali	13

lakum minas samā̄-i rizqā wamā yatadzakkaru illā may yunīb (13)

فَادْعُوا	اللّٰهَ	مُخْلِصِيْنَ	لَهُ	الدِّيْنَ	وَلَوْ	كَرِهَ	الْكٰفِرُوْنَ	﴿١٤﴾
Maka sembahlah	Alloh	dengan ikhlas/ bersih	kepada-Nya	agama/ ketaatan	meski-pun	benci/ tidak menyukai	orang-orang yang kafir	14

Fad`ul lāha mukhlishīna lahud dīna walau karihal kāfirūn (14)

رَفِيْعُ	الدَّرَجٰتِ	ذُو	الْعَرْشِ ۚ	يُلْقِى	الرُّوْحَ	مِنْ	اَمْرِهٖ	عَلٰى	مَنْ
yang tinggi	derajat-(Nya)	yang punya	`Arsy	Dia menurunkan	ruh (Jibril)	dari	perin-tah-Nya	ke-pada	siapa yang

Rafī`ud darajāti dzul `arsyi yulqir rūĥa min amrihī `alā may

يَّشَآءُ	مِنْ	عِبَادِهٖ	لِيُنْذِرَ	يَوْمَ	التَّلَاقِ ۙ	﴿١٥﴾	يَوْمَ	هُمْ	بَارِزُوْنَ ۚ	لَا	يَخْفٰى
Dia kehendaki	dari	hamba-2-Nya	supaya memberi peringatan	hari	pertemuan	15	Pada hari	mere-ka	mereka keluar	tidak	tersembunyi

yasyā-u min `ibādihī liyundzira yaumat talāq (15) Yauma hum bārizūn lā yakhfā

عَلَى	اللّٰهِ	مِنْهُمْ	شَيْءٌ ۗ	لِمَنِ	الْمُلْكُ	الْيَوْمَ ۗ	لِلّٰهِ	الْوَاحِدِ	الْقَهَّارِ	﴿١٦﴾
atas/ bagi	Alloh	dari mereka	sesuatu/ sedikit pun	bagi siapa	kerajaan	hari ini	milik Alloh	Satu/ Esa	Maha Mengalahkan	16

`alal lāhi minhum syai[k] limanil mulkul yaum lillāhil wāĥidil qahhār (16)

اَلْيَوْمَ	تُجْزٰى	كُلُّ	نَفْسٍۢ	بِمَا	كَسَبَتْ ۗ	لَا	ظُلْمَ	الْيَوْمَ ۗ	اِنَّ
Pada hari	diberi balasan	tiap-tiap	jiwa	dengan apa yang	ia telah usahakan	tidak	diru-gikan	(pada) hari ini	sung-guh

Alyauma tujzā kullu nafsim bimā kasabat lā zhulmal yaum innal

اللّٰهَ	سَرِيْعُ	الْحِسَابِ	﴿١٧﴾	وَاَنْذِرْهُمْ	يَوْمَ	الْاٰزِفَةِ	اِذِ	الْقُلُوْبُ
Alloh	sangat cepat	perhitungan	17	Dan berilah mereka peringatan	hari	yang dekat	ke-tika	hati-hati

lāha sarī`ul ĥisāb (17) Wa-andzirhum yaumal āzifati idzil qulūbu

لَدَى	الْحَنَاجِرِ	كٰظِمِيْنَ ەۗ	مَا	لِلظّٰلِمِيْنَ	مِنْ	حَمِيْمٍ	وَّلَا	شَفِيْعٍ
sampai pada	kerong-kongan	menahan kesedihan	tidak-lah	bagi orang-orang yang zalim	dari	kawan de-kat/ setia	dan tidak	penolong

ladal ĥanājiri kāzhimīn mā lizh-zhālimīna min ĥamīmiw walā syafī`iy

يُّطَاعُ ۗ	﴿١٨﴾	يَعْلَمُ	خَاۤىِٕنَةَ	الْاَعْيُنِ	وَمَا	تُخْفِى	الصُّدُوْرُ	﴿١٩﴾
dipatuhi	18	Dia menge-tahui	khianat	mata	dan apa yang	disembu-nyikan	dada (hati)	19

yuthā` (18) Ya`lamu khā̄-inatal a`yuni wamā tukhfish shudūr (19)

وَاللّٰهُ	يَقْضِيْ	بِالْحَقِّ ۗ	وَالَّذِيْنَ	يَدْعُوْنَ	مِنْ	دُوْنِهٖ	لَا	يَقْضُوْنَ
Dan Alloh	meng-hukum	dengan hak/ adil	dan mereka yang	mereka seru/ sembah	dari	selain Dia	tidak	mereka menghukum

Wallāhu yaqdhī bilĥaqq walladzīna yad`ūna min dūnihī lā yaqdhūna

بِشَيْءٍ ۗ	اِنَّ	اللّٰهَ	هُوَ	السَّمِيْعُ	الْبَصِيْرُ ۚ	﴿٢٠﴾	۞ اَوَلَمْ	يَسِيْرُوْا	فِى
dengan sesua-tu apa pun	sesung-guhnya	Alloh	Dia	Maha Mendengar	Maha Melihat	20	Dan apa-kah tidak	mereka berjalan	di

bisyai[k] innal lāha huwas samī`ul bashīr (20) Awalam yasīrū fil

14. Maka sembahlah Alloh dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir benci.

15. (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai `Arsy, Yang mengutus ruh (Jibril) dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (atau hari kiamat).

16. (yaitu) Pada hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatupun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Alloh. (Lalu Alloh berfirman): "Kepunyaan Siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Alloh Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.

17. Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Alloh amat cepat perhitungan-Nya.

18. Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (atau hari kiamat yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan. Orang-orang yang zalim tidak mempunyai teman setia dan tidak (pula) penolong yang dipatuhi.

19. Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan di dada.

20. Dan Alloh menghukum dengan keadilan. Dan sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Alloh tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

21. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan bagaimana akibat orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka Alloh mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Alloh.

22. Yang demikian itu adalah karena telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata lalu mereka kafir; maka Alloh mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Maha Kuat lagi Maha Keras hukuman-Nya.

23. Dan sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,

24. kepada Fir`aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: "(Musa) adalah seorang ahli sihir dan pendusta".

25. Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak lelaki dari orang-orang yang beriman bersama dengan dia, dan biarkanlah hidup perempuan-perempuan mereka". Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah (menambah) dalam kesesatan (belaka).

26. Dan berkata Fir`aun (kepada pembesar-pembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhannya, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau dia akan menimbulkan kerusakan di muka bumi".

قَبْلِهِمْ	مِنْ	كَانُوْا	الَّذِيْنَ	عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ	فَيَنْظُرُوْا	الْاَرْضِ
sebelum mereka	dari	adalah mereka	orang-orang yang	akibat/ kesudahan	adalah	bagaimana	lalu mereka memperhatikan	bumi

ardhi fayanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna kānū min qablihim

اللّٰهُ	فَاَخَذَهُمُ	الْاَرْضِ	فِي	وَّاٰثَارًا	قُوَّةً	مِنْهُمْ	اَشَدَّ	هُمْ	كَانُوْا
Alloh	maka mengambil/ mengazab mereka	bumi	di	dan bekas-bekas mereka	kekuatan	dari mereka	sangat/ keras	mereka	adalah mereka

kānū hum asyadda minhum quwwataw wa-ātsāran fil ardhi fa-akhadzahumul lāhu

بِاَنَّهُمْ	ذٰلِكَ	٢١	وَّاقٍ	مِنْ	اللّٰهِ	مِنَ	لَهُمْ	كَانَ	وَمَا	بِذُنُوْبِهِمْ
karena sesungguhnya mereka	Demikian itu	21	seorang pelindung	dari	Alloh	dari	bagi mereka	ada	dan tidak	dengan dosa-dosa mereka

bidzunūbihim wamā kāna lahum minal lāhi miw wāq (21) Dzālika bi-annahum

اِنَّهٗ	اللّٰهُ	فَاَخَذَهُمُ	فَكَفَرُوْا	بِالْبَيِّنٰتِ	رُسُلُهُمْ	تَّأْتِيْهِمْ	كَانَتْ
sungguh Dia	Alloh	maka mengazab mereka	lalu mereka kafir	dengan bukti-2 yang nyata	rasul-rasul mereka	datang kepada mereka	adalah

kānat ta`tīhim rusuluhum bilbayyināti fakafarū fa-akhadzahumul lāh innahū

بِاٰيٰتِنَا	مُوْسٰى	اَرْسَلْنَا	وَلَقَدْ	٢٢	الْعِقَابِ	شَدِيْدُ	قَوِيٌّ
dengan ayat-ayat Kami	Musa	Kami telah mengutus	Dan sungguh	22	hukuman	sangat/ keras	Maha-kuat

qawiyyun syadīdul `iqāb (22) Walaqad arsalnā mūsā bi-āyātinā

وَقَارُوْنَ	وَهَامٰنَ	فِرْعَوْنَ	اِلٰى	٢٣	مُّبِيْنٍ	وَسُلْطٰنٍ
dan Qārūn	dan Haman	Fir`aun	Kepada	23	yang nyata	dan kekuasaan/ keterangan

wasulthānim mubīn (23) Ilā fir`auna wahāmāna waqārūna

مِنْ	بِالْحَقِّ	جَاۤءَهُمْ	فَلَمَّا	٢٤	كَذَّابٌ	سٰحِرٌ	فَقَالُوْا
dari	dengan kebenaran	dia datang kepada mereka	Maka tatkala	24	pendusta	seorang ahli sihir	maka mereka berkata

faqālū sāĥirun kadz-dzāb (24) Falammā jā-ahum bilĥaqqi min

وَاسْتَحْيُوْا	مَعَهٗ	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	اَبْنَاۤءَ	اقْتُلُوْٓا	قَالُوْا	عِنْدِنَا
dan biarkan hidup	bersama dengan dia	mereka beriman	orang-orang yang	anak-anak lelaki	bunuhlah	mereka berkata	sisi Kami

`indinā qāluq tulū abnā-al ladzīna āmanū ma`ahū wastaĥyū

٢٥	ضَلٰلٍ	فِيْ	اِلَّا	الْكٰفِرِيْنَ	كَيْدُ	وَمَا	نِسَاۤءَهُمْ
25	kesesatan	dalam	kecuali	orang-orang kafir	tipu daya	dan tidaklah	perempuan-2 mereka

nisā-ahum wamā kaidul kāfirīna illā fī dhalāl (25)

اَخَافُ	اِنِّيْٓ	رَبَّهٗ	وَلْيَدْعُ	مُوْسٰى	اَقْتُلْ	ذَرُوْنِيْٓ	فِرْعَوْنُ	وَقَالَ
aku takut	sungguh aku	Tuhannya	dan hendaklah dia berdoa	Musa	aku membunuh	biarkan aku	Fir`aun	Dan berkata

Waqāla fir`aunu dzarūnī aqtul mūsā walyad`u rabbah innī akhāfu

٢٦	الْفَسَادَ	الْاَرْضِ	فِي	يُّظْهِرَ	اَنْ	اَوْ	دِيْنَكُمْ	يُّبَدِّلَ	اَنْ
26	kerusakan	bumi	di	dia akan menimbulkan	bahwa	atau	agama kalian	dia akan menukar	bahwa

ay yubaddila dīnakum au ay yuzh-hira fil ardhil fasād (26)

مُتَكَبِّرٍ	كُلِّ	مِّنْ	وَرَبِّكُمْ	بِرَبِّيْ	عُذْتُ	اِنِّيْ	مُوْسٰى	وَقَالَ
orang yang me- nyombongkan diri	setiap	dari	dan Tuhan kalian	kepada Tuhanku	aku ber- lindung	sesungguh- nya aku	Musa	Dan berkata

Waqāla mūsā innī `udztu birabbī warabbikum min kulli mutakabbiril

اٰلِ	مِّنْ	مُّؤْمِنٌ	رَجُلٌ	وَقَالَ	٢٧	الْحِسَابِ	بِيَوْمِ	يُؤْمِنُ	لَّا
keluarga/ pengikut	dari	beriman	seorang laki-laki	Dan ber- kata	27	perhi- tungan	kepa- da hari	beriman	tidak

lā yu^{k}minu biyaumil ĥisāb (27) Waqāla rajulum mu^{k}minum min āli

رَبِّيَ	يَّقُوْلَ	اَنْ	رَجُلًا	اَتَقْتُلُوْنَ	اِيْمَانَهٗٓ	يَكْتُمُ	فِرْعَوْنَ
Tuhanku	dia menga- takan	bahwa/ karena	seorang laki-laki	apakah kalian akan membunuh	imannya	ia menyem- bunyikan	Fir`aun

fir`auna yaktumu īmānahū ataqtulūna rajulan ay yaqūla rabbiyal

كَاذِبًا	يَّكُ	وَاِنْ	رَّبِّكُمْ	مِنْ	بِالْبَيِّنٰتِ	جَاۤءَكُمْ	وَقَدْ	اللّٰهُ
seorang pendusta	dia a- dalah	dan jika	Tuhan kalian	dari	dengan keterang- an yang nyata	dia datang kepada kalian	dan sesung- guhnya	Alloh

lāhu waqad jā-akum bilbayyināti mir rabbikum wa-iy yaku kādziban

الَّذِيْ	بَعْضُ	يُّصِبْكُمْ	صَادِقًا	يَّكُ	وَاِنْ	كَذِبُهٗ	فَعَلَيْهِ
yang	seba- gian	akan menim- pa kalian	benar	dia adalah	dan jika	dusta- nya	maka atasnya

fa`alaihi kadzibuhū wa-iy yaku shādiqay yushibkum ba`dhul ladzī

يٰقَوْمِ	٢٨	كَذَّابٌ	مُسْرِفٌ	هُوَ	مَنْ	يَهْدِيْ	لَا	اللّٰهَ	اِنَّ	يَعِدُكُمْ
Wahai kaumku	28	pen- dusta	orang me- lampaui batas	ia	siapa yang	memberi petunjuk	tidak	Alloh	sesung- guhnya	diancamkan kepada kalian

ya`idukum innal lāha lā yahdī man huwa musrifun kadz-dzāb (28) Yāqaumi

مِنْۢ	يَّنْصُرُنَا	فَمَنْ	الْاَرْضِ	فِى	ظٰهِرِيْنَ	الْيَوْمَ	الْمُلْكُ	لَكُمُ
dari	menolong kita	maka siapa yang	bumi	di	ber- kuasa	hari ini	kerajaan	bagi kalian

lakumul mulkul yauma zhāhirīna fil ardhi famay yanshurunā mim

وَمَآ	اَرٰى	مَآ	اِلَّا	اُرِيْكُمْ	مَآ	فِرْعَوْنُ	قَالَ	جَاۤءَنَا	اِنْ	اللّٰهِ	بَأْسِ
dan tidak	aku pan- dang	apa yang	ke- cuali	aku kemukakan kepada kalian	tidak	Fir`aun	ber- kata	ia datang kepada kami	jika	Alloh	sik- saan

ba^{k}sil lāhi in jā-anā qāla fir`aunu mā urīkum illā mā arā wamā

اِنِّيْٓ	يٰقَوْمِ	اٰمَنَ	الَّذِيْٓ	وَقَالَ	٢٩	الرَّشَادِ	سَبِيْلَ	اِلَّا	اَهْدِيْكُمْ
sesungguh- nya aku	wahai kaumku	ia ber- iman	orang yang	Dan berkata	29	petunjuk/ benar	jalan	ke- cuali	aku beri pe- tunjuk kalian

ahdīkum illā sabīlar rasyād (29) Waqālal ladzī āmana yāqaumi innī

نُوْحٍ	قَوْمِ	دَأْبِ	مِثْلَ	٣٠	الْاَحْزَابِ	يَوْمِ	مِّثْلَ	عَلَيْكُمْ	اَخَافُ
Nuh	kaum	kea- daan	Seperti	30	golongan yang bersekutu	hari	seperti	atas kalian	aku takut/ khawatir

akhāfu `alaikum mitsla yaumil aĥzāb (30) Mitsla da^{k}bi qaumi nūĥiw

٣١	لِّلْعِبَادِ	ظُلْمًا	يُرِيْدُ	اللّٰهُ	وَمَا	بَعْدِهِمْ	مِنْۢ	وَالَّذِيْنَ	وَّثَمُوْدَ	وَّعَادٍ
31	kepada hamba-2	berbuat zalim	meng- hendaki	Alloh	dan ti- daklah	sesudah mereka	dari	dan orang- orang yang	dan Tsamud	dan `Ad

wa `ādiw watsamūda walladzīna mim ba`dihim wamal lāhu yurīdu zhulmal lil`ibād (31)

27. Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri, yang tidak beriman kepada hari perhitungan (atau hari kiamat)".

28. Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir`aun, yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Alloh, padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanmu. Dan jika dia adalah seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika dia benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Alloh tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

29. (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi, tetapi siapakah yang akan menolong kita dari azab Alloh jika azab itu menimpa kita!" Fir`aun berkata: "aku tidak mengemukakan kepadamu melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar".

30. Dan orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu.

31. (Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, `Ad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Alloh tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya.

32. Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil-memanggil (atau hari kiamat),
33. (yaitu) pada hari kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu pelindung selain Alloh, dan barang siapa yang disesatkan Alloh, niscaya tidak ada baginya seorang pemberi petunjuk.
34. Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: "Alloh tidak akan mengirim seorang rasulpun sesudahnya. Demikianlah Alloh menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu.
35. (Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Alloh tanpa alasan yang sampai kepada mereka. Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Alloh dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Alloh mengunci mati atas setiap hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.
36. Dan berkatalah Fir`aun: "Hai Haman, buatkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu,
37. (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandang Musa adalah seorang pendusta". Demikianlah dijadikan Fir`aun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir`aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.

وَيٰقَوْمِ اِنِّيْٓ اَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ ٣٢ يَوْمَ تُوَلُّوْنَ مُدْبِرِيْنَ

ke belakang	kalian berpaling	Pada hari	32	saling memanggil	hari	atas kalian	aku takut/ khawatir	sesungguh-nya aku	Dan wahai kaumku

Wayāqaumi innī akhāfu `alaikum yaumat tanād (32)   Yauma tuwallūna mudbirīna

مَا لَكُمْ مِّنَ اللّٰهِ مِنْ عَاصِمٍ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ هَادٍ ٣٣

33	seorang pem-beri petunjuk	dari	bagi-nya	maka tidak ada	Alloh	di-sesatkan	dan ba-rang siapa	pelindung/ penyelamat	dari	Alloh	dari	bagi kalian	tidak ada

mā lakum minal lāhi min `āshim wamay yudhlilil lāhu famā lahū min hād (33)

وَلَقَدْ جَاۤءَكُمْ يُوْسُفُ مِنْ قَبْلُ بِالْبَيِّنٰتِ فَمَا زِلْتُمْ فِيْ شَكٍّ

kera-guan	da-lam	kalian se-nantiasa	maka/ tetapi	dengan kete-rangan yang nyata	sebelum/ dahulu	dari	Yusuf	telah datang kepada kalian	Dan sungguh

Walaqad jā-akum yūsufu min qablu bilbayyināti famā ziltum fī syakkim

مِّمَّا جَاۤءَكُمْ بِهٖ حَتّٰىٓ اِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنْ يَّبْعَثَ اللّٰهُ

Alloh	akan mengutus	tidak	kalian berkata	dia binasa/ meninggal	ke-tika	sehingga	dengan-nya	dia datang (mem-bawa) kepada kalian	dari/ apa yang

mimmā jā-akum bih ĥattā idzā halaka qultum lay yab`atsal lāhu

مِنْۢ بَعْدِهٖ رَسُوْلًا كَذٰلِكَ يُضِلُّ اللّٰهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ

melampaui batas	ia	orang yang	Alloh	menye-satkan	demi-kianlah	seorang rasul	sesu-dahnya	dari

mim ba`dihī rasūlā kadzālika yudhillul lāhu man huwa musrifum

مُّرْتَابُ ٣٤ اِلَّذِيْنَ يُجَادِلُوْنَ فِيْٓ اٰيٰتِ اللّٰهِ بِغَيْرِ سُلْطٰنٍ

kekuasaan/ alasan	dengan tanpa	Alloh	ayat-ayat	pada	mereka membantah	Orang-orang yang	34	ragu-ragu

murtāb (34)   Alladzīna yujādilūna fī āyātil lāhi bighairi sulthānin

اَتٰىهُمْ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ وَعِنْدَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كَذٰلِكَ

demikianlah	mereka beriman	orang-orang yang	dan di sisi	Alloh	di sisi	kemurkaan/ kebencian	sangat besar	datang kepa-da mereka

atāhum kabura maqtan `indal lāhi wa`indal ladzīna āmanū kadzālika

يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ قَلْبِ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ ٣٥ وَقَالَ فِرْعَوْنُ

Fir`aun	Dan ber-kata	35	sewenang-wenang	orang yang sombong	hati	setiap	atas	Alloh	mematri/ menutup

yathba`ul lāhu `alā kulli qalbi mutakabbirīn jabbar (35)   Waqāla fir`aunu

يٰهَامٰنُ ابْنِ لِيْ صَرْحًا لَّعَلِّيْٓ اَبْلُغُ الْاَسْبَابَ ٣٦ اَسْبَابَ

Pintu-pintu	36	jalan-jalan/ pintu-pintu	aku sampai	supaya aku	istana/ba-ngunan tinggi	bagi-ku	buatkan/ bangunkan	wahai Haman

yāhāmānub ni lī sharĥal la`allī ablughul asbāb (36)   Asbābas

السَّمٰوٰتِ فَاَطَّلِعَ اِلٰٓى اِلٰهِ مُوْسٰى وَاِنِّيْ لَاَظُنُّهٗ كَاذِبًا

seorang pendusta	sungguh aku menyangka ia	dan sesung-guhnya aku	Musa	Tuhan	ke-pada	maka aku akan melihat	langit

samāwāti fa-ath-thali`a ilā ilāhi mūsā wa-innī la-azhunnuhū kādzibā

وَكَذٰلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوْۤءُ عَمَلِهٖ وَصُدَّ عَنِ السَّبِيْلِ

jalan	dari	dan dia dihalangi	perbuat-annya	buruk	bagi Fir`aun	dijadikan me-mandang baik	dan demi-kianlah

wakadzālika zuyyina lifir`auna sū-u `amalihī washudda `anis sabīl

الَّذِيٓ	وَقَالَ	٣٧	تَبَابٍ ۚ	فِيْ	اِلَّا	فِرْعَوْنَ	كَيْدُ	وَمَا
orang/ yang	Dan berkata	37	kerugian/ kebinasaan	dalam	kecuali	Fir`aun	tipu daya	dan tidaklah

wamā kaidu fir`auna illā fī tabāb (37) Waqālal ladzī̄

٣٨	الرَّشَادِ ۚ	سَبِيْلَ	اَهْدِكُمْ	اتَّبِعُوْنِ	يٰقَوْمِ	اٰمَنَ
38	petunjuk/ benar	jalan	aku akan tunjukkan kepada kalian	ikutilah aku	wahai kaumku	beriman

āmana yāqaumit tabi`ūni ahdikum sabīlar rasyād (38)

هِيَ	الْاٰخِرَةَ	وَّاِنَّ	مَتَاعٌ ۖ	الدُّنْيَا	الْحَيٰوةُ	هٰذِهِ	اِنَّمَا	يٰقَوْمِ
ia /itu	akhirat	dan sesungguhnya	kesenangan	dunia	kehidupan	ini	sesungguhnya hanyalah	wahai kaumku

Yāqaumi innamā hādzihil ĥayātud dunyā matā`uw wa-innal ākhirata hiya

مِثْلَهَا ۚ	اِلَّا	يُجْزٰٓى	فَلَا	سَيِّئَةً	عَمِلَ	مَنْ	٣٩	الْقَرَارِ	دَارُ
sebanding dengannya	kecuali	ia diberi balasan	maka tidak	kejahatan	berbuat	Barang siapa	39	ketetapan/ kekal	tempat/ negeri

dārul qarār (39) Man `amila sayyi-atan falā yujzā illā mitslahā

مُؤْمِنٌ	وَهُوَ	اُنْثٰى	اَوْ	ذَكَرٍ	مِّنْ	صَالِحًا	عَمِلَ	وَمَنْ
keadaan beriman	dan /sedang ia	perempuan	atau	laki-laki	dari	kebajikan/ saleh	berbuat	dan barang siapa

waman `amila shālîĥam min dzakarin au untsā wahuwa mu`minun

٤٠	حِسَابٍ	بِغَيْرِ	فِيْهَا	يُرْزَقُوْنَ	الْجَنَّةَ	يَدْخُلُوْنَ	فَاُولٰۤىِٕكَ
40	perhitungan	dengan tanpa	di dalamnya	mereka diberi rezeki	surga	mereka akan masuk	maka mereka itu

fa-ulā-ika yadkhulūnal jannata yurzaqūna fīhā bighairi ĥisāb (40)

اِلَى	وَتَدْعُوْنَنِيْٓ	النَّجٰوةِ	اِلَى	اَدْعُوْكُمْ	مَالِيْٓ	۞ وَيٰقَوْمِ
kepada	dan kalian menyeruku	keselamatan	kepada	aku menyeru kalian	mengapa aku	Dan wahai kaumku

Wayāqaumi mālī̄ ad`ūkum ilan najāti watad`ūnanī̄ ilan

لَيْسَ	مَا	بِهٖ	وَاُشْرِكَ	بِاللّٰهِ	لِاَكْفُرَ	تَدْعُوْنَنِيْ	٤١	النَّارِ ۗ
tidak ada	apa yang	dengan-Nya	dan aku menyekutukan	kepada Alloh	supaya aku kafir	kalian menyeruku	41	neraka

nār (41) Tad`ūnanī̄ li-akfura billāhi wa-usyrika bihī̄ mā laisa

جَرَمَ	لَا	٤٢	الْغَفَّارِ	الْعَزِيْزِ	اِلَى	اَدْعُوْكُمْ	وَّاَنَا۠	عِلْمٌ	بِهٖ	لِيْ
ragu	tidak	42	Maha Pengampun	Maha-perkasa	kepada	aku menyeru kalian	dan/padahal aku	ilmu	dengannya	bagiku

lī bihī̄ `ilmuw wa-ana ad`ūkum ilal `azīzil ghaffār (42) Lā jarama

الْاٰخِرَةِ	فِى	وَلَا	الدُّنْيَا	فِى	دَعْوَةٌ	لَهٗ	لَيْسَ	اِلَيْهِ	تَدْعُوْنَنِيْٓ	اَنَّمَا
akhirat	di	dan tidak	dunia	di	seruan	baginya	tidak	kepadanya	kalian menyeruku	bahwasanya

annamā tad`ūnanī̄ ilaihi laisa lahū da`watun fid dunyā walā fil ākhirati

النَّارِ	اَصْحٰبُ	هُمْ	الْمُسْرِفِيْنَ	وَاَنَّ	اللّٰهِ	اِلَى	مَرَدَّنَآ	وَاَنَّ
api/ neraka	penghuni	mereka	orang-orang yang melampaui batas	dan sesungguhnya	Alloh	kepada	tempat kembali kita	dan sungguh

wa-anna maraddanā̄ ilal lāhi wa-annal musrifīna hum ash-ĥabun nār

38. Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.

39. Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

40. Barang siapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barang siapa mengerjakan amal yang saleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezeki di dalamnya tanpa hisab (atau perhitungan).

41. ۞ Hai kaumku, mengapa aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?

42. (Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Alloh dan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu yang aku tidak mempunyai ilmu pengetahuan tentang itu, padahal aku menyeru kamu (untuk beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun?

43. Sudah pasti bahwa apa yang kamu seru supaya aku (beriman) kepadanya tidak dapat memperkenankan seruan apapun baik di dunia maupun nanti di akhirat. Dan sesungguhnya kita kembali kepada Alloh dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, mereka itulah penghuni neraka.

44. Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".

45. Maka Alloh memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk.

46. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras".

47. Dan ketika mereka berbantah-bantahan dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebagian azab api neraka?"

48. Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab: "Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena sesungguhnya Alloh telah menetapkan keputusan di antara hamba-hamba".

49. Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahanam: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu supaya Dia meringankan azab dari kami barang sehari".

50. Penjaga Jahanam berkata: "Apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata?" Mereka menjawab: "Benar, sudah datang". Penjaga-penjaga Jahanam berkata: "Berdoalah kamu". Dan doa orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka (atau menambah dalam kesesatan saja).

اِلَى	اَمْرِيْٓ	وَاُفَوِّضُ	لَكُمْ ۗ	اَقُوْلُ	مَآ	فَسَتَذْكُرُوْنَ	٤٣
kepada	urusanku	dan aku menyerahkan	kepada kalian	kukatakan	apa yang	Maka kelak kalian akan ingat	43

(43) Fasatadzkurūna mā̃ aqūlu lakum wa-ufawwidhu amrī̃ ilal

سَيِّاٰتِ	اللّٰهُ	فَوَقٰىهُ	٤٤	بِالْعِبَادِ	بَصِيْرٌۢ	اللّٰهَ	اِنَّ	اللّٰهِ ۗ
kejahatan	Alloh	Maka melindungi/ memeliharanya	44	kepada hamba-hamba-(Nya)	Maha Melihat	Alloh	sesungguhnya	Alloh

lāh innal lāha bashīrum bil`ibād (44) Fawaqāhul lāhu sayyi-āti

اَلنَّارُ	٤٥	الْعَذَابِ	سُوْۤءُ	فِرْعَوْنَ	بِاٰلِ	وَحَاقَ	مَكَرُوْا	مَا
Api/ neraka	45	azab	jahat/ buruk	Fir`aun	dengan keluarga/ kaum	dan meliputi/ mengepung	mereka tipudayakan	apa yang

mā makarū waĥāqa bi-āli fir`auna sū̃-ul `adzāb (45) Annāru

اَدْخِلُوْٓا	السَّاعَةُ ۗ	تَقُوْمُ	وَيَوْمَ	وَّعَشِيًّا ۚ	غُدُوًّا	عَلَيْهَا	يُعْرَضُوْنَ
masukkanlah	kiamat	terjadi	dan pada hari	dan petang	pagi	atasnya	mereka dihadapkan/ditampakkan

yu`radhūna `alaihā ghuduwwaw wa`asyiyyā wayauma taqūmus sā`atu adkhilū̃

فِى	يَتَحَاۤجُّوْنَ	وَاِذْ	٤٦	الْعَذَابِ	اَشَدَّ	فِرْعَوْنَ	اٰلَ
dalam	mereka berbantah-bantahan	Dan ketika	46	azab	sangat/ keras	Fir`aun	keluarga/ kaum

āla fir`auna asyaddal `adzāb (46) Wa-idz yataĥā̃jjūna fin

كُنَّا	اِنَّا	اسْتَكْبَرُوْٓا	لِلَّذِيْنَ	الضُّعَفٰۤؤُا	فَيَقُوْلُ	النَّارِ
adalah kami	sesungguhnya kami	menyombongkan diri	kepada orang-orang yang	orang-orang yang lemah	maka berkatalah	neraka

nāri fayaqūludh dhu`afā̃-u lilladzīnas takbarū̃ innā kunnā

النَّارِ	مِّنَ	نَصِيْبًا	عَنَّا	مُّغْنُوْنَ	اَنْتُمْ	فَهَلْ	تَبَعًا	لَكُمْ
neraka	dari	bagian	dari kami	menghindarkan	kalian	maka apakah	pengikut-pengikut	pada kalian

lakum taba`an fahal antum mughnūna `annā nashībam minan nār

اللّٰهَ	اِنَّ	فِيْهَآ	كُلٌّ	اِنَّا	اسْتَكْبَرُوْٓا	الَّذِيْنَ	قَالَ	٤٧
Alloh	sesungguhnya	di dalamnya (neraka)	masing-2/ semua	sesungguhnya kami	menyombongkan diri	orang-orang yang	Berkata	47

(47) Qālal ladzīnas takbarū̃ innā kullun fīhā̃ innal lāha

لِخَزَنَةِ	النَّارِ	فِى	الَّذِيْنَ	وَقَالَ	٤٨	الْعِبَادِ	بَيْنَ	حَكَمَ	قَدْ
kepada penjaga	neraka	di dalam	orang-2 yang	Dan berkata	48	hamba-hamba	di antara	Dia telah memutuskan	sungguh

qad ĥakama bainal `ibād (48) Waqālal ladzīna finnāri likhazanati

٤٩	الْعَذَابِ	مِّنَ	يَوْمًا	عَنَّا	يُخَفِّفْ	رَبَّكُمْ	ادْعُوْا	جَهَنَّمَ
49	azab	dari	sehari	dari kami	supaya Dia meringankan	Tuhan kalian	berdoalah/ mohonkanlah	neraka Jahanam

jahannamad `ū rabbakum yukhaffif `annā yaumam minal `adzāb (49)

قَالُوْا	بِالْبَيِّنٰتِ ۗ	رُسُلُكُمْ	تَأْتِيْكُمْ	تَكُ	اَوَلَمْ	قَالُوْٓا
mereka berkata	dengan keterangan yang nyata	rasul-rasul kalian	datang kepada kalian	ada	dan apakah tidak	Mereka berkata

Qālū̃ awalam taku ta[k]tīkum rusulukum bilbayyināt qālū

بَلٰى	قَالُوْا	فَادْعُوْا	وَمَا	دُعٰٓؤُا	الْكٰفِرِيْنَ	اِلَّا	فِيْ	ضَلٰلٍ
ya benar	mereka berkata	maka berserulah /berdoalah	dan tidaklah	seruan/ doa	orang-orang yang kafir	kecuali	dalam	kesesatan

balā qālū fad`ū wamā du`ā-ul kāfirīna illā fī dhalāl

٥٠	اِنَّا	لَنَنْصُرُ	رُسُلَنَا	وَالَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	فِى	الْحَيٰوةِ	الدُّنْيَا
50	Sesungguhnya Kami	benar-2 Kami menolong	rasul-rasul Kami	dan orang-orang yang	mereka beriman	dalam	kehidupan	dunia

(50) Innā lananshuru rusulanā walladzīna āmanū fil ĥayātid dunyā

وَيَوْمَ	يَقُوْمُ	الْاَشْهَادُ	٥١	يَوْمَ	لَا	يَنْفَعُ	الظّٰلِمِيْنَ	مَعْذِرَتُهُمْ
dan pada hari	berdiri	saksi-saksi	51	Pada hari	tidak	berguna	orang-orang yang zalim	permintaan maaf mereka

wayauma yaqūmul asyhād (51) Yauma lā yanfa`uzh zhālimīna ma`dziratuhum

وَلَهُمُ	اللَّعْنَةُ	وَلَهُمْ	سُوْۤءُ	الدَّارِ	٥٢	وَلَقَدْ	اٰتَيْنَا	مُوْسَى
dan bagi mereka	kutukan	dan bagi mereka	buruk	tempat tinggal	52	Dan sesungguhnya	telah Kami berikan	Musa

walahumul la`natu walahum sū-ud dār (52) Walaqad ātainā mūsal

الْهُدٰى	وَاَوْرَثْنَا	بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ	الْكِتٰبَ	٥٣	هُدًى
petunjuk	dan Kami wariskan	Bani Israil	Kitab	53	Petunjuk

hudā wa-auratsnā banī-isrā-īlal kitāb (53) Hudaw

وَّذِكْرٰى	لِاُولِى الْاَلْبَابِ	٥٤	فَاصْبِرْ	اِنَّ	وَعْدَ	اللّٰهِ
dan peringatan / pelajaran	bagi yang mempunyai pikiran	54	Maka bersabarlah kalian	sesungguhnya	janji	Alloh

wadzikrā li-ulil-albāb (54) Fashbir inna wa`dal lāhi

حَقٌّ	وَّاسْتَغْفِرْ	لِذَنْۢبِكَ	وَسَبِّحْ	بِحَمْدِ	رَبِّكَ	بِالْعَشِيِّ
benar	dan mohon ampunlah	untuk dosa kamu	dan bertasbihlah	dengan memuji	Tuhan kamu	pada waktu petang

ĥaqquw wastaghfir lidzambika wasabbiĥ biĥamdi rabbika bil`asyiyyi

وَالْاِبْكَارِ	٥٥	اِنَّ	الَّذِيْنَ	يُجَادِلُوْنَ	فِيْٓ	اٰيٰتِ
dan pagi	55	Sesungguhnya	orang-orang yang	mereka membantah	pada	ayat-ayat

wal-ibkār (55) Innal ladzīna yujādilūna fī āyātil

اللّٰهِ	بِغَيْرِ	سُلْطٰنٍ	اَتٰىهُمْ	اِنْ	فِيْ	صُدُوْرِهِمْ	اِلَّا	كِبْرٌ
Alloh	dengan tanpa	kekuasaan/ alasan	ia datang pada mereka	tidak ada	dalam	dada mereka	kecuali	kebesaran

lāhi bighairi sulthānin atāhum in fī shudūrihim illā kibrum

مَا	هُمْ	بِبَالِغِيْهِ	فَاسْتَعِذْ	بِاللّٰهِ	اِنَّهٗ	هُوَ	السَّمِيْعُ
tidaklah	mereka	dengan sampai/ mencapainya	maka berlindunglah	kepada Alloh	sungguh Dia	Dia	Maha Mendengar

mā hum bibālighīh fasta`idz billāh innahū huwas samī`ul

الْبَصِيْرُ	٥٦	لَخَلْقُ	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِ	اَكْبَرُ	مِنْ
Maha Melihat	56	Sungguh penciptaan	langit	dan bumi	lebih besar	dari

bashīr (56) Lakhalqus samāwāti wal-ardhi akbar min

خَلْقِ	النَّاسِ	وَلٰكِنَّ	اَكْثَرَ	النَّاسِ	لَا	يَعْلَمُوْنَ	٥٧
penciptaan	manusia	dan tetapi	kebanyakan	manusia	tidak	mereka mengetahui	57

khalqin nāsi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (57)

51. Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdiri saksi-saksi (di hari kiamat),

52. (yaitu) pada hari tidak berguna permintaan maaf orang-orang zalim dan bagi mereka kutukan dan tempat tinggal yang buruk.

53. Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa; dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israil,

54. untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berpikir.

55. Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Alloh itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

56. Sesungguhhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Alloh tanpa alasan yang sampai kepada mereka, tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapai kebesaran itu, maka mintalah perlindungan kepada Alloh. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

57. Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

58. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang-orang yang berbuat jahat. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.
59. Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentang hari kiamat itu, akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.
60. Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina".
61. Alloh-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat pada malam hari; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Alloh benar-benar mempunyai karunia yang dilimpahkan atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.
62. Yang demikian itu adalah Alloh, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?
63. Seperti demikianlah dipalingkan orang-orang yang selalu mengingkari ayat-ayat Alloh.
64. Alloh-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezeki yang baik-baik. Yang demikian itu adalah Alloh, Tuhanmu, Mahaberkah Alloh, Tuhan semesta alam.

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka beramal	mereka beriman	orang-orang yang	dan orang yang melihat	orang yang buta	sama	Dan tidaklah

Wamā yastawil a`mā walbashīru walladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ ۚ قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ ٥٨

58	kalian mengingat/ mengambil pelajaran	apa yang	sedikit sekali	orang yang berbuat jahat	dan tidak	kebajikan/ saleh

shālîhāti walal musī^{k} qalīlam mā tatadzakkarūn (58)

إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ

manusia	kebanyakan	dan tetapi	di dalamnya	keraguan	tidak ada	pasti akan datang	hari kiamat	Sesungguhnya

Innas sā`ata la-ātiyatul lā raiba fīhā walākinna aktsaran nāsi

لَا يُؤْمِنُونَ ٥٩ وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

bagi kalian	akan Kuperkenankan	berdoalah kepada-Ku	Tuhan kalian	Dan berfirman	59	mereka beriman	tidak

lā yu^{k}minūn (59) Waqāla rabbukumud `ūnī astajib lakum

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ

neraka Jahanam	mereka akan masuk	menyembah-Ku	dari	mereka menyombongkan diri	orang-orang yang	sesungguhnya

innal ladzīna yastakbirūna `an `ibādatī sayadkhulūna jahannama

دَاخِرِينَ ٦٠ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا

supaya kalian beristirahat	malam	untuk kalian	menjadikan	yang	Alloh	60	keadaan hina

dākhirīn (60) Allāhul ladzī ja`ala lakumul laila litaskunū

فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ

manusia	atas	karunia	benar-benar mempunyai	Alloh	sungguh	terang benderang	dan siang	padanya

fīhi wannahāra mubshirā innal lāha ladzū fadhlin `alan nāsi

وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ٦١ ذَٰلِكُمُ

Demikianlah	61	mereka bersyukur	tidak	manusia	kebanyakan	dan tetapi

walākinna aktsaran nāsi lā yasykurūn (61) Dzālikumul

اللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ

kalian dipalingkan	maka bagaimana	Dia	kecuali	tuhan	tidak ada	sesuatu	segala	Pencipta	Tuhan kalian	Alloh

lāhu rabbukum khāliqu kulli syai-i lā ilāha illā huw fa-annā tu^{k}fakūn

٦٢ كَذَٰلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ

mereka mengingkari	Alloh	dengan ayat-ayat	adalah mereka	orang-orang yang	dipalingkan	demikianlah	62

(62) Kadzālika yu^{k}fakul ladzīna kānū bi-āyātil lāhi yajĥadūn

٦٣ اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ

dan langit	tempat menetap	bumi	untuk kalian	menjadikan	yang	Alloh	63

(63) Allāhul ladzī ja`ala lakumul ardha qarāraw wassamā-a

بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوَرَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ

dari	dan Dia memberi rezeki kalian	bentuk/rupa kalian	lalu Dia membaguskan	dan Dia membentuk kalian	bangunan/ atap

binā-aw washawwarakum fa-aĥsana shuwarakum warazaqakum minath

رَبُّ	اللّٰهُ	فَتَبٰرَكَ	رَبُّكُمْ	اللّٰهُ	ذٰلِكُمُ	الطَّيِّبٰتِ
Tuhan / Pe-melihara	Alloh	Mahaberkah/ Mahasuci	Tuhan kalian	Alloh	demi-kian itu	yang baik-baik

thayyibāt dzālikumul lāhu rabbukum fatabārakal lāhu rabbul

فَادْعُوْهُ	هُوَ	اِلَّا	اِلٰهَ	لَآ	الْحَيُّ	هُوَ	٦٤	الْعٰلَمِيْنَ
maka serulah/ sembahlah Dia	Dia	ke-cuali	tuhan	tidak ada	yang hidup	Dia	64	seluruh alam

`ālamīn (64) Huwal ĥayyu lā̃ ilāha illā huwa fad`ūhu

قُلْ	۞	٦٥	الْعٰلَمِيْنَ	رَبِّ	لِلّٰهِ	اَلْحَمْدُ	الدِّيْنَ	لَهُ	مُخْلِصِيْنَ
Kata-kanlah		65	seluruh alam	Tuhan/Pe-melihara	bagi Alloh	segala puji	agama/ ketaatan	kepada-Nya	dengan ikhlas/ bersih

mukhlishīna lahud dīn alĥamdu lil lāhi rabbil `ālamīn (65) Qul

جَاۤءَنِيَ	لَمَّا	اللّٰهِ	دُوْنِ	مِنْ	تَدْعُوْنَ	الَّذِيْنَ	اَعْبُدَ	اَنْ	نُهِيْتُ	اِنِّيْ
datang kepadaku	se-telah	Alloh	selain	dari	kalian se-ru/sembah	orang-2/sesem-bahan yang	aku me-nyembah	bah-wa	aku di-larang	sung-guh aku

innī nuhītu an a`budal ladzīna tad`ūna min dūnil lāhi lammā jā̃-aniyal

٦٦	الْعٰلَمِيْنَ	لِرَبِّ	اُسْلِمَ	اَنْ	وَاُمِرْتُ	رَّبِّيْ	مِنْ	الْبَيِّنٰتُ
66	seluruh alam	kepada Tuhan	aku ber-serah diri	su-paya	dan aku diperintah	Tuhan-ku	dari	keterangan yang nyata

bayyinātu mir rabbī wa-umirtu an uslima lirabbil `ālamīn (66)

ثُمَّ	عَلَقَةٍ	مِنْ	ثُمَّ	نُّطْفَةٍ	مِنْ	ثُمَّ	تُرَابٍ	مِّنْ	خَلَقَكُمْ	الَّذِيْ	هُوَ
kemu-dian	segum-pal darah	dari	kemu-dian	setetes mani	dari	kemu-dian	tanah	dari	mencipta-kan kalian	yang	Dia

Huwal ladzī khalaqakum min turābin tsumma min nuthfatin tsumma min `alaqatin tsumma

لِتَكُوْنُوْا	ثُمَّ	اَشُدَّكُمْ	لِتَبْلُغُوْٓا	ثُمَّ	طِفْلًا	يُخْرِجُكُمْ
supaya kalian adalah/menjadi	kemu-dian	kedewasa-an kalian	supaya kali-an sampai	kemu-dian	anak kecil	Dia mengelu-arkan kalian

yukhrijukum thiflan tsumma litablughū̃ asyuddakum tsumma litakūnū

مُّسَمًّى	اَجَلًا	وَلِتَبْلُغُوْٓا	قَبْلُ	مِنْ	يُّتَوَفّٰى	مَّنْ	وَمِنْكُمْ	شُيُوْخًا
telah di-tentukan	waktu	dan supaya kalian sampai	sebe-lum itu	dari	diwafat-kan	orang yang	dan di antara kalian	tua

syuyūkhā waminkum may yutawaffā min qabl walitablughū̃ ajalam musammaw

فَاِذَا	وَيُمِيْتُ	يُحْيٖ	الَّذِيْ	هُوَ	٦٧	تَعْقِلُوْنَ	وَّلَعَلَّكُمْ
maka apabila	dan mematikan	meng-hidupkan	yang	Dia	67	kalian berakal/ mengerti	dan supa-ya kalian

wala`allakum ta`qilūn (67) Huwal ladzī yuĥyī wayumīt fa-idzā

الَّذِيْنَ	اِلَى	تَرَ	اَلَمْ	٦٨	فَيَكُوْنُ	كُنْ	لَهٗ	يَقُوْلُ	فَاِنَّمَا	اَمْرًا	قَضٰٓى
orang-orang yang	ke-pada	kau per-hatikan	Tidak-kah	68	maka ja-dilah ia	jadi-lah	kepa-danya	Dia berkata	maka sungguh hanyalah	suatu urusan	Dia me-netapkan

qadhā̃ amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (68) Alam tara ilal ladzīna

كَذَّبُوْا	اَلَّذِيْنَ	٦٩	يُصْرَفُوْنَ	اَنّٰى	اللّٰهِ	اٰيٰتِ	فِيْٓ	يُجَادِلُوْنَ
mereka men-dustakan	Orang-orang yang	69	mereka di-palingkan	bagai-mana	Alloh	ayat-ayat	pada	mereka membantah

yujādilūna fī̃ āyātil lāhi annā yushrafūn (69) Alladzīna kadz-dzabū

65. Dialah Yang hidup kekal, tiada Tuhan melainkan Dia; maka sembahlah Dia dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya. Segala puji bagi Alloh Tuhan semesta alam.
66. ۞ Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembahan yang kamu sembah selain Alloh setelah datang kepadaku keterangan-keterangan yang nyata dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya berserah diri kepada Tuhan semesta alam.
67. Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak, kemudian supaya kamu sampai kepada masa dewasamu, kemudian supaya kamu menjadi tua, di antara kamu ada orang yang diwafatkan sebelum tua itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu mengerti.
68. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Kun (artinya: Jadilah)", maka jadilah ia.
69. Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang membantah ayat-ayat Alloh? Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan?

70. (Yaitu) orang-orang yang mendustakan Al Kitab (Al Qurān) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,
71. ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,
72. ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,
73. kemudian dikatakan kepada mereka: "Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan,
74. (yang kamu sembah) selain Alloh?" Mereka menjawab: "Mereka (berhala-berhala itu) telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu". Seperti demikianlah Alloh menyesatkan orang-orang kafir.
75. Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan dengan Al Qurān kamu sombong.
76. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahanam, sedang kamu kekal di dalamnya. Itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong".
77. Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Alloh adalah benar; maka meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka ataupun Kami wafatkan kamu maka kepada Kami sajalah mereka dikembalikan.
78. Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul sebelum kamu, di antara mereka ada orang yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Alloh; maka apabila telah datang perintah Alloh, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

بِالْكِتٰبِ وَبِمَآ اَرْسَلْنَا بِهٖ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُوْنَ

mereka mengetahui	maka kelak	rasul-rasul Kami	dengannya	Kami utus/ sampaikan	dan dengan apa yang	dengan Kitab

bilkitābi wabimā arsalnā bihĩ rusulanā fasaufa ya`lamūn

٧٠ اِذِ الْاَغْلٰلُ فِيْٓ اَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلٰسِلُ يُسْحَبُوْنَ ٧١

71	mereka diseret	dan rantai	leher mereka	pada	belenggu	Ketika	70

(70) Idzil aghlālu fī̃ a`nāqihim wassalāsilu yus-ĥabūn (71)

فِى الْحَمِيْمِ ثُمَّ فِى النَّارِ يُسْجَرُوْنَ ٧٢ ثُمَّ قِيْلَ لَهُمْ اَيْنَ

dimanakah	kepada mereka	dikatakan	Kemudian	72	mereka dibakar	api	dalam	kemudian	air yang sangat panas	Dalam

Fil ĥamīmi tsumma fin nāri yusjarūn (72) Tsumma qīla lahum aina

مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُوْنَ ٧٣ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ قَالُوْا ضَلُّوْا عَنَّا بَلْ لَّمْ

tidak	bahkan	dari kami	mereka telah sesat/ lenyap	mereka berkata	Alloh	selain	Dari	73	kalian persekutukan	adalah kalian	apa yang

mā kuntum tusyrikūn (73) Min dūnil lāh qālū dhallū `annā bal lam

نَكُنْ نَّدْعُوْا مِنْ قَبْلُ شَيْـًٔا كَذٰلِكَ يُضِلُّ اللّٰهُ الْكٰفِرِيْنَ ٧٤

74	orang-orang kafir	(oleh) Alloh	menyesatkan	seperti demikian	sesuatu	sebelum/ dahulu	dari	kami menyembah	ada kami

nakun nad`ū min qablu syai-ā kadzālika yudhillul lāhul kāfirīn (74)

ذٰلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُوْنَ فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ

adalah kalian	dan dengan apa	benar	dengan tidak	bumi	di	kalian bersuka ria	adalah kalian	dengan apa/ disebabkan	Demikian itu

Dzālikum bimā kuntum tafraĥūna fil ardhi bighairil ĥaqqi wabimā kuntum

تَمْرَحُوْنَ ٧٥ اُدْخُلُوْٓا اَبْوَابَ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا فَبِئْسَ

maka amat buruk	di dalamnya	dalam keadaan kekal	neraka Jahanam	pintu-pintu	Masuklah kalian	75	kalian sombong / congkak

tamraĥūn (75) Udkhulū abwāba jahannama khālidīna fīhā fabi^{k}sa

مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِيْنَ ٧٦ فَاصْبِرْ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ فَاِمَّا

maka adapun	benar	Alloh	janji	sesungguhnya	Maka bersabarlah kalian	76	orang-orang yang sombong	tempat

matswal mutakabbirīn (76) Fashbir inna wa`dal lāhi ĥaqq fa-immā

نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِيْ نَعِدُهُمْ اَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَاِلَيْنَا يُرْجَعُوْنَ ٧٧

77	mereka dikembalikan	maka kepada Kami	Kami wafatkan kamu	atau	Kami ancamkan pada mereka	yang	sebagian	Kami tunjukkan padamu

nuriyannaka ba`dhal ladzī na`iduhum aw natawaffayannaka fa-ilainā yurja`ūn (77)

وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ

atasmu/kepada kamu	Kami ceritakan	orang yang	di antara mereka	sebelum kamu	dari	beberapa rasul	telah Kami utus	Dan sesungguhnya

Walaqad arsalnā rusulam min qablika minhum man qashashnā `alaika

وَمِنْهُمْ مَّنْ لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُوْلٍ اَنْ يَّأْتِيَ

dia mendatangkan	bahwa	bagi seorang rasul	ada	dan tidak	atasmu/kepada kamu	Kami ceritakan	tidak	orang yang	dan di antara mereka

waminhum mal lam naqshush `alaik wamā kāna lirasūlin ay ya^{k}tiya

وَخَسِرَ	بِالْحَقِّ	قُضِيَ	اللّٰهِ	اَمْرُ	جَاۤءَ	فَاِذَا	اللّٰهِ ۚ	بِاِذْنِ	اِلَّا	بِـَٔايَةٍ
dan rugilah	dengan benar/ adil	dipu-tuskan	Alloh	perin-tah	da-tang	maka apabila	Alloh	dengan izin	ke-cuali	dengan suatu ayat /mukjizat

bi-āyatin illā bi-idznil lāh fa-idzā jā̄-a amrul lāhi qudhiya bilĥaqqi wakhasira

الْاَنْعَامَ	لَكُمُ	جَعَلَ	الَّذِيْ	اَللّٰهُ	٧٨	الْمُبْطِلُوْنَ ۙ	هُنَالِكَ
binatang ternak	untuk kalian	menja-dikan	Dia yang	Alloh	78	orang-2 yang berpe-gang pada yang batil	pada waktu itu

hunālikal mubthilūn (78) Allāhul ladzī ja`ala lakumul an`āma

فِيْهَا	وَلَكُمْ	٧٩	تَأْكُلُوْنَ ۖ	وَمِنْهَا	مِنْهَا	لِتَرْكَبُوْا
pada-nya	Dan untuk kalian	79	kalian makan	dan seba-giannya	sebagi-annya	untuk kali-an kendarai

litarkabū minhā waminhā ta^{k}kulūn (79) Walakum fīhā

وَعَلَى	وَعَلَيْهَا	صُدُوْرِكُمْ	فِيْ	حَاجَةً	عَلَيْهَا	وَلِتَبْلُغُوْا	مَنَافِعُ
dan di atas	dan di atasnya	dada-dada kalian	dalam	keper-luan	atas-nya	dan supaya ka-lian mencapai	beberapa manfaat

manāfi`u walitablughū `alaihā ĥājatan fī shudūrikum wa`alaihā wa`alal

اٰيٰتِ	فَاَيَّ	اٰيٰتِهٖ ۖ	وَيُرِيْكُمْ	٨٠	تُحْمَلُوْنَ ۗ	الْفُلْكِ
tanda-tanda	maka yang manakah	tanda-tanda-Nya	Dan Dia perlihat-kan pada kalian	80	kalian diba-wa / diangkut	perahu

fulki tuĥmalūn (80) Wayurīkum āyātihī fa-ayya āyātil

كَيْفَ	فَيَنْظُرُوْا	الْاَرْضِ	فِى	يَسِيْرُوْا	اَفَلَمْ	٨١	تُنْكِرُوْنَ	اللّٰهِ
bagai-mana	lalu mereka perhatikan	bumi	di	mereka berjalan	maka apakah tidak	81	kalian ingkari	Alloh

lāhi tunkirūn (81) Afalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū kaifa

وَاَشَدَّ	مِنْهُمْ	اَكْثَرَ	كَانُوْٓا	قَبْلِهِمْ ۗ	مِنْ	الَّذِيْنَ	عَاقِبَةُ	كَانَ
dan lebih sangat/ hebat	dari mereka	lebih banyak	adalah mereka	sebelum mereka	dari	orang-orang yang	akibat/ke-sudahan	adalah

kāna `āqibatul ladzīna min qablihim kānū aktsara minhum wa-asyadda

يَكْسِبُوْنَ	كَانُوْا	مَّا	عَنْهُمْ	اَغْنٰى	فَمَآ	الْاَرْضِ	فِى	وَّاٰثَارًا	قُوَّةً
mereka usahakan	adalah mereka	apa yang	dari /bagi mereka	berguna	maka tidak	bumi	di	dan bekas-2	keku-atan

quwwataw wa-ātsāran fil ardhi famā̄ aghnā `anhum mā kānū yaksibūn

عِنْدَهُمْ	بِمَا	فَرِحُوْا	بِالْبَيِّنٰتِ	رُسُلُهُمْ	جَاۤءَتْهُمْ	فَلَمَّا	٨٢
di sisi mereka	dengan apa yang	mereka bergembira	dengan keterang-an yang nyata	rasul-rasul mereka	datang ke-pada mereka	Maka tatkala	82

(82) Falammā jā̄-at-hum rusuluhum bilbayyināti fariĥū bimā `indahum

فَلَمَّا	٨٣	يَسْتَهْزِءُوْنَ	بِهٖ	كَانُوْا	مَّا	بِهِمْ	وَحَاقَ	الْعِلْمِ	مِّنَ
Maka tatkala	83	mereka mem-perolok-olok	dengan-nya	adalah mereka	apa (azab)	pada mereka	dan me-ngepung	ilmu penge-tahuan	dari

minal `ilmi waĥāqa bihim mā kānū bihī yastahziūn (83) Falammā

بِهٖ	كُنَّا	بِمَا	وَكَفَرْنَا	وَحْدَهٗ	بِاللّٰهِ	اٰمَنَّا	قَالُوْٓا	بَأْسَنَاۗ	رَاَوْا
dengan-Nya	adalah kami	dengan apa yang	dan kami ingkar	sendiri-Nya	kepada Alloh	kami beriman	mereka berkata	azab Kami	mereka melihat

ra-au ba^{k}sanā qālū̄ āmannā billāhi waĥdahū wakafarnā bimā kunnā bihī

سُنَّتَ	بَأْسَنَاۗ	رَاَوْا	لَمَّا	اِيْمَانُهُمْ	يَنْفَعُهُمْ	يَكُ	فَلَمْ	٨٤	مُشْرِكِيْنَ
sunnah/ ketetapan	azab Kami	mereka melihat	tat-kala	iman mereka	berguna ba-gi mereka	ada	Maka tidak	84	orang-2 yang menyekutukan

musyrikīn (84) Falam yaku yanfa`uhum īmānuhum lammā ra-au ba^{k}sanā sunnatal

79. Allohlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya lagi untuk kamu makan.

80. Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu, dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam dada-dadamu dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkut dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera.

81. Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya); maka tanda-tanda (kekuasaan) Alloh yang manakah yang kamu ingkari?

82. Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi lalu mereka perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih banyak dalam jumlah, dan lebih hebat dalam kekuatan dan (meninggalkan) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka tidak berguna bagi mereka apa yang mereka usahakan itu.

83. Maka tatkala datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka, dan mereka dikepung oleh azab Alloh yang selalu mereka perolok-olokkan itu.

84. Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "kami beriman hanya kepada Alloh saja, dan kami kafir kepada sembahan-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Alloh".

85. Maka iman mereka itu tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunnah Alloh yang telah berlaku pada hamba-hamba-Nya. Dan pada waktu itu rugilah orang-orang kafir.

اللهِ الَّتِيْ قَدْ خَلَتْ فِيْ عِبَادِهٖۚ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٥﴾

Alloh	yang	sung-guh	telah berlaku	pada	hamba-hamba-Nya	dan rugi	pada waktu itu	orang-orang yang kafir	85

lāhil latī qad khalat fī `ibādih wakhasira hunālikal kāfirūn (85)